

BAB 1

PENDAHULUAN

Pada bab 1 ini terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah dan sistematika pembahasan. Adapun uraian secara rinci akan dipaparkan sebagai berikut:

1.1 Konteks Penelitian

Manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang terlahir dengan dibekali salah satunya yakni akal, yang kemudian dipergunakannya untuk membantu menjawab persoalan-persoalan kehidupan. Akal yang telah dimiliki manusia tersebut diantaranya melahirkan perasaan-perasaan yang fitrah dimiliki pula oleh umat manusia. Perasaan tersebut salah satunya yakni rasa cinta dan kasih sayang. Setiap manusia yang hidup pasti pernah atau memiliki rasa kasih sayang terhadap seseorang yang lain, atau bahkan terhadap alam sekitar³. Rasa kasih sayang tersebut dapat diungkapkan melalui berbagai bentuk. Pengungkapan nilai kasih sayang tersebut juga berbeda-beda setiap orang, bergantung pada karakter dan kepribadian masing-masing orang.

Kasih sayang merupakan sebuah fitrah yang diberikan Tuhan kepada manusia⁴. Oleh karena itu, kasih sayang ini sangat erat kaitannya dengan persoalan kehidupan manusia. Tak heran jika banyak sekali kejadian yang didasari atas rasa cinta dan kasih sayang antar sesama manusia. Perasaan kasih

³ Ahmad Haromaini, 'Mengajar Dengan Kasih Sayang', *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15.2 (2019) <<https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.1806>>.

⁴ Lionda Kristina Anoprianti, 'SENASBASA (Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra) Edisi 2 Tahun', 2018 <<http://research-report.umm.ac.id/index.php/>>.

sayang pun tak selamanya ditunjukkan secara jelas dan terang-terangan, ada kalanya seseorang harus memahami secara lebih mendalam terlebih dahulu untuk mengetahui bahwa hal tersebut dilakukan atas dasar rasa kasih sayang.

Nilai kasih sayang sejatinya adalah poin penting dalam kehidupan umat manusia. Nilai kasih sayang sendiri dapat dikategorikan ke dalam dua aspek sekaligus, yakni nilai moral dan nilai sosial. Menurut Lindawati, nilai kasih sayang dapat dikategorikan sebagai nilai moral. Nilai kasih sayang ialah nilai moral yang mencakup hubungan dengan sesama manusia.

Nilai kasih sayang juga dapat dikategorikan ke dalam nilai sosial menurut Nilawijaya⁵. Menurutnya, nilai kasih sayang termasuk dalam nilai sosial, di mana dalam mengimplementasikan nilai tersebut harus dilakukan dan berhubungan dengan manusia lainnya. Berdasarkan dua pendapat tersebut, terdapat kesamaan bahwa pemahaman bahwa nilai kasih sayang dalam persoalan kehidupan umat manusia itu dapat diimplementasikan jika melibatkan interaksi antara dua insan atau lebih.

Nilai kasih sayang yang termasuk ke dalam nilai moral dan sosial tersebut berasal dari cerminan hidup antar umat manusia. Kemudian oleh para pelaku seni yang khususnya yang bergerak dibidang sastra dijadikan sebagai ide atau sumber cerita yang kelak akan ia ciptakan. Karya yang diciptakan ialah berupa sebuah karya sastra, baik dalam bentuk novel, cerpen, hingga puisi.

Nilai merupakan sesuatu yang dapat menjadikan ia disukai, digemari, dicintai, dihargai, dan mampu membuat orang yang menikmatinya memiliki

⁵ Rita Nilawijaya and Inawati, 'Tinjauan Sosiologi Sastra Novel Ayah Karya Adrea Hirata Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra Di SMA', *Jurnal Ilmiah Bina Bahasa*, 113.2 (2020).

martabat dan memiliki derajat lebih tinggi⁶. Pada sebuah karya sastra khususnya novel, pesan dan makna yang ada di dalamnya memiliki arti penting sebagai kualitas yang dapat menjadi nilai jual baginya. Sebuah novel dapat dikatakan berkualitas dan memiliki makna mendalam bagi pembacanya apabila novel tersebut mengandung pesan dan makna yang relevan dengan kehidupan.

Nilai kasih sayang merupakan salah satu bentuk representasi makna yang ingin pengarang sampaikan kepada pembaca melalui kisah yang disajikan dalam novel. Nilai kasih sayang yang terdapat dalam novel ini dapat dikatakan sebagai suatu pengungkapan yang tersirat⁷, karena nilai-nilai tersebut dapat diketahui melalui tingkah laku antar tokoh di dalamnya, tidak disampaikan secara langsung oleh pengarang.

Salah satu cara dalam penyampaian nilai-nilai kasih sayang ini dapat melalui sebuah karya sastra. Karya sastra ciptaan manusia yang di dalamnya memuat unsur-unsur kasih sayang khususnya, yaitu novel. Karya sastra berupa novel ini sering kali menjadi medium dalam pencapaian gagasan dan pesan-pesan yang disampaikan oleh pengarang kepada khalayak. Menurut Suhirno, tujuan dari sastra itu sendiri adalah menyampaikan ide, gagasan, ekspresi, dan perasaan seseorang⁸. Ide, gagasan, dan perasaan tersebut dapat berupa perasaan kasih dan sayang. Oleh karena itu, nilai kasih sayang juga menjadi

⁶ Nindy Elneri and Harris Effendi Thahar, *Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Novel Mamak Karya Nelson Alwi* (Padang, April 2018).

⁷ Ayu Reskiya and others, 'Hakikat Kasih Sayang, Kewibawaan, Dan Tanggung Jawab', *Institut Agama Islam Muhammadiyah (IAIM) Sinjai*, 1 (2021).

⁸ Suhirno Suhirno, E. Zaenal Arifin, and Restoeningroem Restoeningroem, 'Analisis Perbandingan Unsur Intrinsik Novel Dilan 1990 Dan Film "Dilan 1990"', *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3.03 (2021) <<https://doi.org/10.30998/diskursus.v3i03.8319>>.

ide dan sumber cerita yang cukup ramai digemari oleh para pembaca khususnya remaja.

Kasih sayang pun dapat menjadi inspirasi paling deras bagi seorang pengarang dalam menciptakan karya-karyanya. Tak jarang ditemui karya-karya sastra yang memiliki pokok bahasan mengenai kasih sayang, baik itu kasih sayang terhadap sesama manusia, kasih sayang kepada hewan, bahkan terkadang dalam sebuah cerita tersebut digambarkan bahwa manusia yang mencintai dan mengasihi terhadap alam sekitar.

Sastra ialah sebuah cerminan perilaku dan kehidupan manusia. Menurut Weliek & Weren, sastra merupakan suatu bentuk karya seni hasil cipta kreatif manusia yang mengandung unsur-unsur estetika⁹. Sastra merupakan sebuah karya cipta manusia yang dihasilkan dari ekspresi pikiran. Karya sastra merupakan cerminan kenyataan atau data asli yang dibalut dengan kemasam estetika melalui media bahasa¹⁰. Karya sastra lahir dari seorang pengarang melalui serangkaian proses kreatif. Ide dan gagasan untuk menciptakan sebuah karya sastra bisa datang dari mana saja. Pengalaman-pengalaman hidup pengarang sering kali menjadi dasar terciptanya sebuah karya sastra.

Karya sastra juga dapat diartikan sebagai sebuah karya seni yang berbentuk tulis. Karya sastra merupakan sebuah bentuk peniruan kisah atau peristiwa dari realitas sosial yang telah dipadukan dengan unsur-unsur imajinatif

⁹ ali Imron Al-Ma'ruf Dan Farida Nugrahani., *Pengkajian Sastra Teori Dan Aplikasi*, 1st edn (Surakarta: CV. Djiwa Amarta Press, 2017).

¹⁰ Ai Riska, Alfa Mitri Suhara, and Ikip Siliwangi, 'Analisis Unsur Intrinsik Novel Rembulan Tenggelam Di Wajahmu Karya Tere-Liye', *Parole (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia)*, 3.3 (2020), 515–22
<<https://journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/parole/article/view/4936>>.

pengarang¹¹. Karya sastra dipandang sebagai wahana representatif untuk mengekspresikan perasaan dari pengarangnya.

Karya sastra dihasilkan dari pengarang melalui pengamatannya terhadap kondisi lingkungan di sekitarnya. Menurut Suprpto, karya sastra merupakan hasil ciptaan pengarang yang dapat menimbulkan rasa keindahan kepada pembacanya, keindahan tersebut dapat dirasakan baik melalui segi bahasa maupun isinya¹². Di sisi lain karya sastra dianggap sebagai proses kreatif dari seorang pengarang dalam menghadapi realitas situasi dan kondisi kehidupan sosialnya¹³.

Karya sastra sendiri memiliki beberapa bentuk, yakni drama, prosa, dan puisi. Prosa fiksi merupakan salah satu karya sastra yang berbentuk novel, novelet, dan cerpen. Dalam prosa fiksi lebih mementingkan unsur imajinasi atau cerita rekaan daripada kejadian nyata atau peristiwa yang benar-benar terjadi. Pada penelitian ini lebih menekankan analisis terhadap karya sastra berbentuk prosa, khususnya prosa fiksi.

Karya sastra yang berbentuk novel ini banyak disukai masyarakat, sehingga memungkinkan untuk dapat menimbulkan kesan positif kepada para pembacanya. Permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam novel diharapkan dapat membuat para penikmatnya semakin peka terhadap kondisi lingkungannya. Melalui konflik hingga cara penyelesaian yang disajikan, pembaca dapat mengaitkan hubungan antara apa yang ia dapatkan dari novel

¹¹ *Op.cit.*, hlm. 23

¹² Ira Rahayu, *Deiksis-Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Analisis Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer Dengan Pendekatan Mimetik*, 2014.

¹³ Asep Hermawan, *Unsur Intrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata Sebagai Alternatif Bahan Ajar Membaca Di Smp*, 2015.

tersebut terhadap kehidupan nyata yang sedang dialaminya. Pengarang memiliki peran penting dalam menyampaikan nilai-nilai kehidupan melalui karya yang diciptakannya. Namun demikian, pengarang juga mendapat kebebasan mengenai apa yang ingin mereka sampaikan di dalam novel yang akan ditulisnya.

Novel merupakan struktur tanda-tanda yang memiliki makna sesuai dengan aturan dan kaidahnya¹⁴. Novel juga merupakan sebagai wadah pengungkapan fenomena sosial. Tak jarang pengarang menyisipkan pesan-pesan moral mengenai fenomena sosial yang terjadi pada saat itu. Novel yang menempati posisi teratas biasanya mempunyai aspek-aspek keunggulan baik dari segi konflik yang diangkat maupun berdasarkan gaya penulisannya. Novel-novel itu pastinya juga memiliki nilai-nilai yang signifikan dengan kehidupan manusia. Makna dan pesan yang terkandung dalam novel bisa ditemukan melalui kejadian-kejadian yang dimunculkan oleh pengarang di dalam novelnya.

Dalam dunia pendidikan, peran nilai kasih sayang tak kalah pentingnya dengan nilai-nilai moral yang lain. Begitu pentingnya nilai kasih sayang ini, sehingga muncul istilah pendidikan kasih sayang. Pendidikan kasih sayang juga menjadi modal dasar dalam mengajar, karena dalam proses pembelajaran, nilai kasih sayang ini perlu dijadikan sebagai dasar strategi untuk memberi ruang dan rasa nyaman bagi siswa. Sehingga, interaksi antara pendidik dan peserta didik dapat terjadi secara aman, nyaman, dan menyenangkan.

¹⁴ *Op.cit.*, hlm. 35

Pendidikan merupakan indikator penting dalam proses pengembangan diri seorang anak. Pendidikan juga sebagai salah satu indikator dalam keberhasilan dan kesuksesan seorang siswa di masa depan. Melalui proses pendidikan pula, seorang siswa akan ditempa dan dibentuk karakternya, fisiknya, dan perilakunya secara terarah dan sistematis¹⁵. Dengan berpegang pada rasa kasih sayang, proses transfer ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan akan menjadi lebih mudah. Materi yang ingin disampaikan pun akan dapat dengan mudah diserap dan dicerna oleh siswa, karena pada dasarnya, setiap siswa pasti memiliki dan membutuhkan rasa kasih sayang dari orang sekitarnya tak terkecuali guru.

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, ditemukan data bahwa sejauh ini belum ada penelitian serupa yang membahas tentang nilai kasih sayang pada novel *Laut Bercerita*. Penelitian yang umum dilakukan terhadap novel ini adalah bentuk pemberontakan pada masa orde baru, hingga pergolakan batin dan isi hati yang dialami oleh tokoh utama. Oleh karena itu, novel ini menjadi menarik untuk dikaji tentang nilai kasih sayangnya.

Novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori ini sangat menarik untuk diteliti, karena kisah dalam novel tersebut yang menggambarkan kondisi Indonesia serta kericuhan masa orde baru dengan sangat detail dan epik. Dengan memusatkan kisah pada tokoh Biru laut di bagian pertama, Leila S. Chudori menggambarkan bagaimana kehidupan para mahasiswa sekaligus aktivis yang memperjuangkan keadilan pada kekuasaan rezim orde baru saat itu. Di sisi lain, novel tersebut menggambarkan roman kasih sayang antar tokoh

¹⁵ Syaripudin Basyar, 'Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam', *Ri'ayah: Jurnal Sosial Dan Keagamaan*, 5.01 (2020) <<https://doi.org/10.32332/riayah.v5i01.2306>>.

yang begitu menggetarkan hati. Novel tersebut telah diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris serta mendapatkan penghargaan SEA Write pada 13 Juni 2020.

Hasil analisis nilai kasih sayang tersebut kemudian diimplementasikan dalam pembelajaran di SMA/MA karena dianggap poin “kasih sayang” ini memiliki koneksi yang cukup signifikan, mudah, dan menyenangkan untuk dipelajari bagi siswa khususnya pada jenjang SMA/MA. Dengan pertimbangan di atas, maka ditetapkan kelas 11 di SMA/MA untuk penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan materi yang berasal dari hasil analisis nilai kasih sayang dalam novel “*Laut Bercerita*” karya Leila S. Chudori. Dalam penyusunan materi ajar Bahasa Indonesia di kelas 11, penggunaan hasil analisis nilai kasih sayang ditetapkan pada KD 3.11 dan 4.11 yang membahas tentang bagaimana menganalisis pesan dari satu buku fiksi dan menyusun ulasan terhadap pesan dari satu buku fiksi yang dibaca.

Maka dengan latar belakang permasalahan tersebut penelitian ini dilakukan untuk mengungkapkan nilai kasih sayang yang dapat diambil dari novel *Laut Bercerita* yang kemudian hasil analisis tersebut diimplementasikan ke dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA/MA. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul *Analisis Nilai Kasih Sayang dalam Novel Laut Bercerita Karya Leila S. Chudori dan Implementasinya Pada Pembelajaran Sastra di MAN 2 Blitar*.

1.2 Fokus Penelitian

Merujuk pada konteks penelitian yang telah dipaparkan tersebut di atas, maka fokus penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana bentuk nilai kasih sayang dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori?
2. Bagaimana relevansi nilai kasih sayang dalam *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai bahan ajar sastra di MAN 2 Blitar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian pada penelitian ini adalah:

1. Menjabarkan bentuk nilai kasih sayang yang terkandung dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.
2. Menjabarkan relevansi nilai kasih sayang dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori sebagai bahan ajar sastra di MAN 2 Blitar.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, diharapkan penelitian dapat memberikan manfaat dan sumbangsih terhadap perkembangan ilmu kebahasaan dan sastra Indonesia. Lebih lanjut, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan, baik bagi pendidik maupun peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti sendiri ialah dapat memperkaya wawasan dan pengetahuan mengenai pesan dan

makna yang terkandung dalam setiap buku fiksi khususnya nilai kasih sayang yang terdapat pada novel yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengalaman peneliti dalam menganalisis sebuah karya sastra khususnya novel dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra.

b. Bagi Dunia Sastra

Bagi dunia sastra diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih dan memperkaya kajian-kajian sastra yang ada di Indonesia.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil dan pembahasan dari penelitian ini semoga mampu menjadi sumber informasi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya yang ingin membahas hal serupa. Diharapkan juga penelitian ini mampu menjadi motivasi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk mengkaji nilai-nilai dari karya sastra khususnya berupa novel.

d. Bagi Pengajar

Hasil dan pembahasan mengenai penelitian ini diharapkan mampu menambah rujukan bahan ajar dalam pembelajaran mengenai pesan dan makna yang terkandung dalam karya sastra fiksi. Selain itu, juga diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai nilai kasih sayang dalam pendidikan.

1.5 Penelitian Terdahulu

Ada beberapa kajian yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki hubungan dengan penelitian ini dan dirasa cukup mumpuni untuk menjadi sumber rujukan dalam penelitian ini. persamaan dan perbedaan mengenai beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya akan diuraikan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anita (STKIP PGRI Sumatera Barat) dengan judul Konflik Batin Tokoh Dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori pada tahun 2019.

Penelitian yang dilakukan Yulia Anita tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif dan menerapkan metode deskriptif analisis. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh kecemasan dan depresi yang dialami oleh para tokoh yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita*. Penelitian tersebut difokuskan pada konflik batin tokoh dalam novel *Laut Bercerita* dan bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk dan penyebab konflik batin tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori.

Data dalam hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Anita tersebut berupa bentuk-bentuk konflik batin yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita*, yaitu: depresi yang dialami oleh tokoh Laut, cemas yang dialami oleh tokoh Arya Wibisana atau ayah Laut, perasaan takut dan tidak mampu. Data hasil penelitian yang kedua, yaitu penyebab konflik batin yang dialami tokoh dalam novel *Laut Bercerita* berupa predisposisi, penyebab penguat dan penyebab aktual.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Arianza Rafindo (Universitas Jambi) dengan judul Karakteristik Tokoh Dalam Novel *Laut Bercerita* Karya Leila S. Chudori pada tahun 2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Arianza Rafindo tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan dari penelitian tersebut adalah mendeskripsikan karakter tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dengan menggunakan metode karakterisasi Albertine Minderop.

Data hasil penelitian yang dilakukan Arianza rafindo tersebut berupa 11 data karakterisasi tokoh melalui langsung yang meliputi 4 data karakterisasi menggunakan nama tokoh, 3 data karakterisasi melalui penampilan tokoh, dan 4 data karakterisasi melalui penjelasan pengarang. Kemudian, ditemukan juga 18 data karakterisasi tokoh yang menggunakan metode tidak langsung, yaitu meliputi 2 data karakterisasi melalui dialog, 2 data karakterisasi melalui lokasi dan situasi percakapan, 4 data karakterisasi melalui jati diri tokoh yang dituju oleh penutur, 5 data karakterisasi melalui kualitas mental para tokoh, 2 data karakterisasi melalui nada suara, tekanan, dialek, serta kosa kata, dan 3 data karakterisasi melalui tindakan para tokoh.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hardian Rafella Asril Aini (IAIN Purwokerto) dengan judul Nilai Kasih Sayang Tokoh utama Kartika Dalam Novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow) pada tahun 2020.

Penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif, yaitu penelitian kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut berupa *content analysis* atau analisis isi. Tujuan dari penelitian tersebut, yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua orang yang penuh kasih dan kemesraan dengan sikap saling percaya serta saling memberi kenyamanan, keharmonisan, dan kebahagiaan dengan menggunakan nilai kasih sayang pada tokoh utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* (kajian psikologi humanistik Abraham Maslow).

Data hasil penelitian yang dihasilkan yakni berupa bukti bahwa pemenuhan kebutuhan bertingkat Abraham Maslow berupa nilai kasih sayang tokoh utama Kartika dalam novel *Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia, yaitu: nilai kasih sayang kepada Allah SWT berupa takwa, tawakal, dan syukur. Nilai kasih sayang kepada diri sendiri berupa optimis, sabar, malu, rendah hati, tidak mudah putus asa, jujur, berprasangka baik, bijaksana, dan saling memaafkan. Nilai kasih sayang kepada orang tua berupa patuh kepada orang tua, dan kasih sayang orang tua kepada anak. Nilai kasih sayang kepada saudara berupa simpati, silaturahmi, peduli, pengorbanan, motivasi, menghargai, menasihati, dan ramah-tamah.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Jauharotul Uyuni (IAIN Salatiga) dengan judul Nilai-nilai Kasih Sayang Pada Novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* Karya Kirana Kejora pada tahun 2018.

Penelitian tersebut merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif analisis, serta menggunakan pendekatan pragmatik. Penelitian

tersebut bertujuan untuk mengetahui nilai kasih sayang dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora. Pertanyaan utama yang dijawab dalam penelitian tersebut, yaitu: bagaimana nilai-nilai pendidikan kasih sayang yang terkandung dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora, bagaimana karakter tokoh utama yang patut diteladani dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora, dan bagaimana relevansi nilai kasih sayang yang terkandung dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* karya Kirana Kejora dalam Pendidikan Agama Islam.

Data hasil penelitian dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Jauharotul Uuyuni ini berupa: (1) nilai-nilai kasih sayang yang terkandung dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* di antaranya: nilai kasih sayang kepada Allah SWT (takwa, syukur, tawakal), nilai kasih sayang kepada diri sendiri (optimis, husnuzan, saling memaafkan), nilai kasih sayang kepada keluarga (patuh kepada kedua orang tua, kasih sayang orang tua kepada anak), nilai kasih sayang kepada saudara (simpati, silaturahmi, peduli, menasihati, pengorbanan). (2) tokoh utama dalam novel *Ayah Menyayangi Tanpa Akhir* di antaranya Arjuna Dewangga, sebagai orang tua tunggal memiliki karakter (penuh cinta, berkarisma, dermawan, dan keras kepala). (3) relevansi nilai kasih sayang dalam kehidupan sehari-hari, yaitu tentang betapa pentingnya menanam nilai-nilai pendidikan kasih sayang yang harus dilakukan sejak dini untuk membentuk pribadi yang berakhlak mulia.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Ema Zuliyani Sembada dan Maharani Intan Andalas dengan judul *Realitas Sosial Dalam Novel Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori: Analisis Strukturalisme Genetik pada tahun 2019.

Penelitian tersebut termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian dialektik dari Lucien Goldman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa pendekatan strukturalisme genetik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui realitas sosial dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori dan mengetahui pandangan dunia pengarang dalam novel mengenai realitas sosial yang dikaji melalui analisis strukturalisme genetik.

Data hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh Ema Zuliyani Sembada dan Maharani Intan Andalas ini ditemukan realitas sosial dalam novel melalui hubungan antar tokoh dalam novel serta hubungan tokoh dengan objek yang ada di sekitarnya. Di sisi lain, ditemukan fakta yang berkaitan dengan realitas sosial dalam novel. Pandangan dunia yang ditemukan dalam novel tersebut, yaitu pengarang menentang keotoriteran rezim Orde Baru yang sewenang-wenang, mengancam penghilangan paksa dan mendukung HAM, serta mengkritik pemerintah yang lambat dalam menyelesaikan kasus hilangnya aktivis.

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No.	Judul dan Tahun Penelitian Terdahulu	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Konflik Batin Tokoh Dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori. (2019)	Yulia Anita	Persamaan penelitian ini adalah objek penelitiannya, yaitu sama-sama meneliti sebuah novel berjudul <i>Laut Bercerita</i> karya Leila S. Chudori	Penelitian terdahulu memfokuskan penelitiannya pada konflik batin yang dialami oleh tokoh yang ada pada novel <i>Laut Bercerita</i> , sedangkan penelitian ini memfokuskan penelitiannya pada analisis bentuk kasih sayang yang terkandung dalam novel <i>Laut Bercerita</i> .
2.	Karakteristik Tokoh Dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori. (2021)	Arianza Rafindo	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Novel <i>Laut Bercerita</i> .	Perbedaannya terlihat pada fokus penelitiannya. Penelitian ini fokus pada analisis nilai kasih sayang, sedangkan penelitian terdahulu fokus pada karakteristik tokoh dalam novel <i>Laut Bercerita</i> .
3.	Nilai Kasih Sayang Tokoh Utama Kartika Dalam Novel <i>Cinta 2 Kodi</i> Karya Asma Nadia (Kajian Psikologi Humanistik Abraham Maslow) (2020)	Hardian Rafella Asril Aini	Sama-sama meneliti nilai kasih sayang.	Subjek penelitian terdahulu meneliti tentang nilai kasih sayang dari sebuah novel berjudul <i>Cinta Dua Kodi</i> karya Asma Nadia, sedangkan subjek kajian ini adalah novel <i>Laut Bercerita</i> karya Leila S. Chudori.
4.	Nilai-nilai pendidikan Kasih Sayang Dalam Novel <i>Ayah Menyayangi Tanpa Akhir</i> Karya Kirana Kejora. (2018)	Siti Nur Jauharotul Uyuuni	Sama-sama meneliti tentang nilai kasih sayang yang terkandung dalam sebuah novel.	Penelitian terdahulu lebih condong kepada pendidikan kasih sayang, sedangkan penelitian ini nilai kasih sayang yang dikaji terdapat tiga bentuk, yakni kasih sayang yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya, kasih sayang yang diberikan kepada pasangan, dan kasih sayang antar sesama teman. Selain itu, subjek penelitiannya juga berbeda. Jika dalam penelitian

No.	Judul dan Tahun Penelitian Terdahulu	Penulis	Persamaan	Perbedaan
				terdahulu menggunakan subjek penelitian novel yang berjudul <i>Ayah Menyayangi Tanpa Akhir</i> karya Kirana kejora, maka penelitian ini menggunakan subjek penelitian berupa novel <i>Laut Bercerita</i> karya Leila S. Chudori.
5.	Realitas Sosial dalam Novel <i>Laut Bercerita</i> Karya Leila S. Chudori: Analisis Strukturalisme General. (2019)	Ema Zuliyani Sembada dan Maharini Intan Andalas	Sama-sama meneliti novel <i>Laut Bercerita</i> karya leila S. Chudori.	Penelitian terdahulu mengkaji novel <i>Laut Bercerita</i> dari segi strukturalisme genetik, yakni realitas sosial, sedangkan penelitian ini mengkaji novel <i>Laut Bercerita</i> dari segi nilai kasih sayang yang terkandung di dalamnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dijabarkan dalam bentuk tabel di atas, ditemukan kebaruan dalam penelitian ini yang belum pernah dilakukan dalam penelitian sebelumnya. Kebaruan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu penggunaan kajian psikologi sastra milik Abraham Maslow yang disebut dengan Hierarki Kebutuhan Bertingkat dalam analisis nilai kasih sayang tokoh dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Pada penelitian yang telah dilakukan sebelumnya tidak ditemukan adanya peneliti yang membahas mengenai nilai kasih sayang dalam novel *Laut Bercerita*, sehingga analisis nilai kasih sayang dalam novel *Laut Bercerita* juga menjadi salah satu kebaruan dalam penelitian ini.

1.6 Definisi Istilah

Penyusunan definisi istilah ini sebagai upaya agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam memahami judul dan pembahasan dalam penelitian. Maka, guna memudahkan dalam memahami judul dan pembahasan dalam penelitian ini, penulis menuliskan definisi istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Noeng Muhadjir, menyatakan bahwa analisis merupakan suatu upaya untuk menemukan dan menata secara terstruktur suatu penelitian yang berasal dari hasil observasi, wawancara, dan lain sebagainya demi peningkatan pemahaman seorang peneliti tentang suatu permasalahan yang jadi objek penelitiannya dan menyajikannya sebagai hasil analisis, sedangkan untuk dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam analisis tersebut perlu dilanjutkan dengan suatu upaya berupa pencarian makna¹⁶.

2. Novel

Novel ialah sebuah bagian karya sastra prosa fiksi. Novel diartikan sebagai sebuah karangan yang di dalamnya mengandung satu atau lebih tujuan, seperti bertujuan untuk menghibur pembaca, menyampaikan pesan moral, mengekspresikan perasaan pengarang¹⁷. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia novel bermakna sebagai sebuah karya cipta seorang pengarang berbentuk prosa yang tidak pendek dan mengandung rangkaian cerita tentang arti kehidupan manusia dengan

¹⁶ Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, 2018, xvii.

¹⁷ Nurmalia Sari, *Kekeerasan Perempuan Dalam Novel Bak Rambut Dibelah Tujuh Karya Muhammad Makhdlori*, 2017.

kondisi sekitarnya yang lebih mengedepankan sifat dan watak dari pelakunya.

3. Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan sebuah dorongan dan kekuatan yang dapat memberikan rasa tenang dan yaman terhadap seseorang¹⁸. Kasih sayang sendiri dapat diartikan sebagai bentuk rasa peduli terhadap seseorang. Kasih sayang juga dapat diungkapkan oleh orang-orang sekitar baik yang memiliki hubungan persaudaraan maupun pertemanan.

4. Implementasi

Implementasi merupakan pelaksanaan serangkaian kegiatan demi memberikan kebijakan publik sehingga dapat membawakan hasil seperti yang diinginkan

5. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan serangkaian proses belajar untuk mengembangkan kemampuan pada diri seorang siswa. Pengertian pembelajaran menurut Smith & Ragan dalam ialah suatu proses yang secara sistematis dan reflektif demi menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang termuat dalam rencana pembelajaran itu sendiri¹⁹.

¹⁸ Rahmatullah Rasyid Winarko, 'Makna Kasih Sayang Ayah Dalam Film Keluarga Cemara', 2.2 (2020) <<https://doi.org/10.21111/sjic.v2i2.nomor.4086>>.

¹⁹ Mochamad Yusuf, Sihkabuden Sihkabuden, and Henry Praherdhiono, 'PEMBELAJARAN MODEL PROJECT-BASED TEACHING PRACTICES BERBANTUAN WEB PADA MATERI PERENCANAAN DAN PEMUTAKHIRAN JARINGAN', *JINOTEP (Jurnal Inovasi Dan Teknologi Pembelajaran) Kajian Dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran*, 5.1 (2019) <<https://doi.org/10.17977/um031v5i12018p008>>.

6. Bahan Ajar.

Bahan ajar merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh pendidik maupun peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dan informasi.

7. Psikologi Sastra

Psikologi sastra adalah suatu bentuk kajian dalam bidang sastra. Menurut Endaswari psikologi dan sastra merupakan dua buah bidang kajian yang tidak sama yang dijadikan satu, yaitu sebagai salah satu bagian dari kajian bahasa dan sastra yang kemudian disebut sebagai Psikologi Sastra²⁰. Psikologi sastra berasal dari sebuah kajian dalam bidang sastra yang kemudian dalam proses penganalisisannya mengacu pada ilmu kejiwaan atau psikologi, di mana sebuah karya sastra ditinjau dengan ilmu jiwa. Hal tersebut berdasarkan fakta bahwa sebuah karya sastra yang diciptakan selalu memiliki berpusat pada cerminan hidup manusia, yang mana dalam cerita kehidupan tersebut pasti berhubungan dengan suatu kejiwaan seseorang.

1.7 Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini, yaitu mengenai nilai kasih sayang yang terdapat dalam novel *Laut Bercerita* karya Leila S. Chudori. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

²⁰ Oktarina Putrianti, Masnuatul Hawa, and Nur Alfin Hidayati, 'ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA NOVEL HATI SUHITA KARYA KHILMA ANIS', *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8.2 (2020) <<https://doi.org/10.30659/j.8.2.148-158>>.

1. Bagian Awal

Pada bagian awal, penulis menyajikan halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti, penulis menyajikan tiga bab dengan beberapa sub bab di dalamnya yang dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA terdiri dari perspektif teori yang memuat dua hal pokok yakni deskripsi teoretis dan argumen serta kesimpulan tentang kajian.

BAB III METODE PENELITIAN terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN terdiri dari paparan data yang berisi uraian deskripsi data dan hasil penelitian yang berisi deskripsi temuan data hasil penelitian.

BAB V PEMBAHASAN merupakan pokok dalam penelitian yakni memuat jawaban atas masalah dalam penelitian serta penafsiran temuan-temuan penelitian.

BAB VI PENUTUP terdiri dari kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir, penulis menyajikan daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.